

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYULAM
TUSUK PENITI MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL
BAGI ANAK TUNARUNGU**
(Penelitian Tindakan Kelas XII SLBN Lima Kaum)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Lailaturrahmi
130086/2013

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

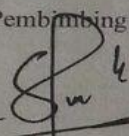
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Keterampilan Menyulam Tusuk Peniti Melalui
Media Audio Visual Bagi Anak Tunarungu XII SLBN Lima
Kaum
Nama : Lailaturrahmi
NIM/ BP : 1300086/ 2013
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

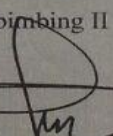
Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh :

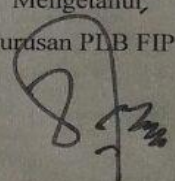
Pembimbing I


Drs. Damri, M.Pd
NIP. 19620818 1981121 1 001

Pembimbing II


Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd
NIP. 19600522 198710 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Lailaturrahmi

NIM : 1300086/2013

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Luar Biasa

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

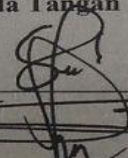
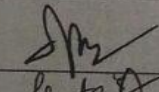
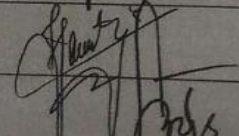
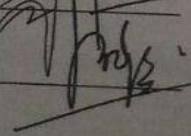
dengan judul

Meningkatkan Keterampilan Menyulam Tusuk Peniti Melalui Media Audio Visual Bagi Anak Tunarungu Kelas XII SLBN Lima Kaum

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

Tanda Tangan

- | | | |
|---------------|-----------------------------------|--|
| 1. Ketua | : Drs. Damri, M.Pd | 1.  |
| 2. Sekretaris | : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd | 2. _____ |
| 3. Anggota | : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd | 3.  |
| 4. Anggota | : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd | 4.  |
| 5. Anggota | : Dra. Fatmawati, M.Pd | 5.  |

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir ini berupa skripsi dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Menyulam Tusuk Peniti Melalui Media Audio Visual Bagi Anak Tunarungu Kelas XII SLBN Lima Kaum", adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2017

Yang membuat pernyataan



Lailaturrahmi

Nim 1300086

ABSTRAK

Lailaturrahmi. 2017. “Meningkatkan keterampilan menyulam Tusuk Peniti Melalui Media Audio Visual Bagi Anak Tunarungu (Penelitian Tindakan Kelas XII.B SLBN Lima Kaum).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SLBN Lima Kaum Kab. Tanah Datar. terdapat empat orang anak tunarungu kelas XII, saat peneliti melakukan pengamatan anak terlihat kesusahan dalam belajar Keterampilan menyulam tusuk peniti, sedangkan keterampilan penting untuk mengembangkan *life skill* anak tunarungu. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyulam tusuk peniti bagi anak tunarungu di kelas XII SLBN Lima Kaum.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Dimana subjek yang terdiri dari empat orang anak. Penelitian ini menggunakan media audio visual untuk membantu anak dalam belajar keterampilan menyulam tusuk peniti. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, dimana dalam tiap siklus ada empat tahap yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian dapat digambarkan dalam bentuk narasi maupun grafik yang menggambarkan adanya peningkatan keterampilan menyulam tusuk peniti melalui media audio visual bagi anak tunarungu.

Hasil pengamatan yang dianalisis terhadap kemampuan awal siswa yaitu dengan rata-rata S 43%, T 43%, L 43%, dan P 40%. Setelah dilaksanakan siklus I dengan rata-rata S 50%, T 37,5%, L 50%, dan P 62,5%. Siklus II mengalami peningkatan dengan presentase S 100%, T 75%, L 87,5%, dan P 87,5%. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyulam tusuk peniti bagi anak tunarungu kelas XII di SLBN Lima Kaum.

Kata kunci : Menyulam Tusuk Peniti, Media Audio Visual, Anak Tunarungu

ABSTRACT

Lailaturrahmi. 2017. "Improving Embroiding Knot Skill Through Audio Visual Media For Children With Hearing Impairment."

(*classroom action di* SLBN LIMA KAUM KAB. TANAH DATAR)

The background of this research is based on a problem faced by the researcher in SLBN Lima kaum Kab Tanah datar. There are 4 hearing impairment child third grade when researcher observe child have difficulty in learning embroidery skill because the lesson that given by the teacher is difficult to understand ; while skill is really important in improving life skill children with hearing impairment the aim of this research is to prove the audio visual media in improving embroidery knot for child with hearing impairment in third grade SLBN Lima kaum.

This research use PTK method the subject in this research are 4 child. This research is use audio visual media to help child in study embroidery knot skill this research have to cycles in every cycles there are 4 stage planning action observation reflection the result of this research and graphic. The result of this research have shown that embroidery audio visual media can improve child with hearing impairment skill

The result of student hand made the suggestion in embroidery knot in first cycle average S 50%, T 37,5%, L 50%, dan P 62,5%. this research is researcher hope and second cycle average S 100%, T 75%, L 87,5%, dan P 87,5%. so this school can develop this research show child skill by using audio visual that audio visual media embroidery knot effective in improving child with hearing impairment skill.

Keyword: embroidery knot, through audio visual media, children with hearing impairment

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil 'alamin, ucapan syukur kepada Allah SWT dengan semua rahmat dan karunia-Nya yang telah ia limpahkan tiada hentinya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Menyulam Tusuk Peniti melalui Media Audio Visual bagi Anak tunarungu kelas XII di SLBN Lima Kaum, Kab. Tanah Datar"

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima Bab, yaitu yaitu Bab I berupa latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II berisikan kajian teori tentang keterampilan menyulam, hakikat anak tunarungu media audio visual, penelitian yang relevan dan kerangka konseptual. Pada Bab III berupa metode penelitian yang berisikan tentang jenis penelitian, subjek, tempat, kolaborasi penelitian, alur kerja penelitian, definisi pengumpulan data, teknik pengumplan data, teknik analisis data serta teknik keabsahan data. Pada Bab IV tentang hasil dan pembahasan penelitian yang berisi tentang, deskripsi tempat penelitian, deskripsi pelaksanaan penelitian, analisis data, pembahasan, keterbatasan penelitian dan Bab V penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.

Kemudian ucapan terimakasih untuk semua pihak yang terkait, yang telah turut andil dalam memudahkan penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini, dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan mulai dari awal sampai akhir penulisan proposal ini, pihak tata usaha, ketua jurusan, SDLBN Lima Kaum.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekeliruan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun, penulis harapkan dari pembaca untuk perbaikan skripsi ini kedepannya agar lebih baik lagi. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan pengalaman dan referensi baru bagi kita semua, khususnya bagi penulis sendiri serta semoga penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang tertarik.

Wassallam,

Padang, juli 2017

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmannirahim, Alhamdulillah robbil'alamin. Rasa syukur yang tak henti-hentinya menyeru di dalam hati, teruntuk Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga, kebahagiaan yang tak ternilai, semoga menjadikan hamba sebagai manusia yang lebih baik lagi mencintaimu ya Rabb.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan, cinta dan kasih sayang serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku yang ku istimewakan, kebahagiaan terbesar bisa dilahirkan di dalam keluarga yang sederhana ini. Teruntuk imam keluarga Bapak Darmius dan Ummi tercinta Syafnidar yang sudah membesarkan, mendidik, memberikan dorongan dan motivasi, sehingga ola bisa sampai pada target yang telah diimpikan, doa dan dukungan dari Ummi dan Bapak adalah motivasi terbesar ola untuk berhasil, semoga ola bisa mendapatkan gelar sarjana dengan profesi yang berbeda. Untuk ummi yang selalu mengingatkan ola untuk selalu sholat dan bapak yang selalu mengingatkan tentang makan dan jaga kesehatan. Untuk kakak (Desi Elvina. S.Pdi) tetaplah menjadi kakak yang selalu memberi semangat dan nasehat, dan Adik (Nurul Hidayah) tetaplah rajin sekolah, jadilah kebanggaan keluarga dan tetap menjadi adik yang selalu memberikan dorongan, motivasinya. Aqilla Khaira jadilah anak yang menurut sama bunda dan ayanhmu, sukses nanti besarnya.

2. Tercinta kepada keluarga besar (etek, makwo, uda-uda, uni-uni) uni ega yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta dorongan untuk mencapai kesuksesan ini. Untuk keluarga besar rumh gadang terimakasih
3. Ibuk Dr. Marlina, S.Pd, M.Si, selaku ketua jurusan, dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd., selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah banyak membantu dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Damri, M.Pd selaku pembimbing I, yang sudah meluangkan waktu ditengah kesibukanya, mencurahkan tenaga dan pikiranya untuk bimbingan, dan saran dan masukan bapak sangatlah berarti dalam perjuangan ini. Semoga bapak tetap diberi kekuatan, kesehatan dan tetap menjadi Ayah kami yang selalu memberi motivasi dan keceriaan candaan yang tak ada habisnya, maaf pak terkadang kami merepotkan bapak disela kesibukan bapak.
5. Ibuk Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd.selaku pembimbing II, yang telah tabah dalam membimbing, tetap semangat dan enerjik, semoga semangat ibu mengalir dalam jiwa kami, Maaf buk terkadang kami merepotkan ibuk disela kesibukkan ibuk.
6. Seluruh dosen pengajar dan staf tata usaha PLB FIP UNP, yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai, yang akan dijadikan bekal untuk terjun ke lapangan, dari penulis yang sama sekali tidak mengenali dunia pendidikan luar biasa, sekarang sudah mengerti arti dari kesabaran, bersyukur dan kasih sayang melalui anak-anak berkebutuhan khusus, untuk kak Susi terima kasih kak atas bantuan yang telah kakak berikan selama pengurusan administrasi selama ini.

7. Kepada SLBN Lima Kaum, yang sudah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian, sampai skripsi ini selesai.
8. Kepada yang terkasih Adek Kurniawan, kamu adalah hal terindah yang aku miliki. Terimakasih atas dukungan, semangat, motivasi yang diberikan, terimakasih juga selalu ada tuk mendengarkan setiap cerita.
9. Sahabat yang tercinta, tersayang dan seperjuangan Suci Kahirani Hendri dan Mayzan ichan yang selalu menemani dan memberikan semangat kepada ola dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kita sama-sama memberikan semangat. Sukses selalu sahabatku.
10. Sahabat yang tercinta, tersayang dan seperjuangan Aisyi Hurun Ein dan Wenda Astuti yang selalu menemani dan memberikan semangat kepada ola dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kita sama-sama memberikan semangat. Sukses selalu sahabatku.
11. Kepada kakak Silvia Angraini, terimakasih kak atas semangat dan dorongannya, termakasih kak selalu menanyakan gimana kabar ola, gimana skripsinya dan selalu mendengarkan curhat ola. adik novyola soniatri terima kasih ya la atas semangatnya, sukses untuk perkulihan la ya.
12. Teman-teman seperjuangan, motivator terhebat, penggerak roda perubahan, mahasiswa/i PLB angkatan 2013. Sekarang kita sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi ini teman, semangat dan kerja keras dan kerja cerdas Inshaallah kita mampu, yang paling penting jangan sampai kehilangan semangat.

13. Semua pihak yang telah membantu dan namanya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Insyaallah Allah akan membalas semua kebaikan yang telah dilakukan, Amin

Padang, Juli 2017
Penulis

lailaturrahmi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATAPENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Hakikat Keterampilan Menyulam Tusuk Peniti.....	8
a. Pengertian Keterampilan	8
b. Jenis- Jenis Keterampilan.....	9
c. Pengertian Menyulam	10
d. Macam-Macam Sulaman	12
e. Macam-Macam Tusukan Menyulam	13

f.	Alat yang Dingunakan untuk Menyulam Tusuk Peniti.	15
g.	Bahan yang Dingunakan untuk Menyulam Tusuk Peniti	16
h.	Langkah-langkah Menyulam Tusuk Peniti	17
2.	Hakikat Anak Tunarungu	18
a.	Pengertian Anak Tunarungu	18
b.	Karakteristik Anak Tunarungu.....	19
3.	Hakikat Media Audio Visual	20
a.	Pengertian Media Audio Visual	20
b.	Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual Dalam Menyulam Tusuk Peniti	20
B.	Kerangka Konseptual	22
 BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B.	Setting Penelitian	26
C.	Subjek Penelitian.....	26
D.	Alur Penelitian	27
E.	Rencana Tindakan Kelas.....	29
1.	Perencanaan	29
2.	Pelaksanaan Tindakan.....	30
3.	Observasi.....	31
4.	Refleksi	31
F.	Teknik dan Pengumpulan Data	
1.	Observasi.....	32

2. Dokumentasi	32
3. Tes	33
G. Teknik Analisis Data	
1. Reduksi Data	33
2. Penyajian Data	33
3. Penarikan Kesimpulan	34
H. Teknik Keabsahan Data	34
BAB IV	
1. Deskripsi data Pelaksanaan Penelitian	37
2. Analisa data Pelaksanaan Penelitian.....	58
BAB V	
1. Kesimpulan.....	66
2. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
Lampiran	69

DAFTARGAMBAR

Gambar 1 : Tusuk Lurus	14
Gambar 2 : Tusuk Tangkai	14
Gambar 3 : Tusuk Rantai	14
Gambar 4 : Tusuk Pipih	14
Gambar 5 : Tusuk Tulang Daun	14
Gambar 6 : Tusuk Simpul	15
Gambar 7 : Karbon.....	15
Gambar 8 : Jarum.....	15
Gambar 9 : Gunting	16
Gambar 10 : Jarum pentul.....	16
Gambar 11 : Kertas gambar	16
Gambar 12 : Pemindangan.....	16
Gambar 13 : Benang sulam.....	17
Gambar 14: Jilbab	17

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1: Kerangka Konseptual.....	23
Bagan 3.1 : Alur Kerja Siklus Penelitian	28

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik 4.1 kemampuan awal siswa	60
2. Grafik 4.2 hasil persentase siklus 1	60
3. Grafik 4.3 hasil persentase siklus 2.....	61
4. Grafik 4.4 rekapitulasi hasil kemampuan awal, siklus 1 dan 2.....	62

LAMPIRAN

1. Kondisi Awal Anak dalam Menyulam Tusuk Peniti	69
2. Kisi-kisi Penelitian	71
3. Instrumen Penelitian Siklus 1	73
4. Instrumen Penelitian Siklus 2	75
5. Format Pedoman Observasi	77
6. RPP Siklus I	79
7. RPP Siklus II	88
8. Hasil Tes Siklus 1	97
9. Hasil Tes Siklus 2	112
10. Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Siklus 1	127
11. Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Siklus 2	128
12. Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus 1	129
13. Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus 2	130
14. Catatan Lapangan	131
15. Dokumentasi	141

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Selanjutnya tujuan beserta fungsinya mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tidak hanya pada anak normal tetapi juga untuk anak berkebutuhan khusus termasuk anak tunarungu.

Anak tunarungu merupakan anak yang kehilangan seluruh atau sebagian daya pendengarannya karena tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran, sehingga ia tidak dapat menggunakan alat pendengarannya dalam kehidupan sehari-hari yang membawa dampak terhadap kehidupannya secara kompleks, tidak atau kurang mampu berkomunikasi secara verbal dan walaupun telah diberikan pertolongan dengan alat bantu dengar, masih tetap memerlukan layanan khusus. Anak

tunarungu kelak akan diberikan berbagai kecakapan hidup atau pembelajaran vokasional (life skill).

Pembelajaran vokasional merupakan pembelajaran yang bertujuan mengembangkan kemampuan kreatifitas individu atau kelompok agar memiliki keahlian dan kemampuan menghasilkan sesuatu yang dapat digunakan sebagai modal untuk hidup di masyarakat. Keterampilan ini juga sangat penting untuk melanjutkan kehidupan, karna pada saat anak tunarungu lulus sekolah, mereka mampu menciptakan ide-ide yang bisa mempunyai daya tarik dan bernilai jual dengan melihat potensi pasar yang ada di daerahnya masing-masing.

Dengan salah satunya menyulam tusuk peniti. Agar anak tunarungu memperoleh pendidikan vokasional yaitu keterampilan menyulam tusuk peniti. Anak dapat memperoleh sesuatu yang dapat menunjang kehidupan dan melengkapi kebutuhan hidup dengan cara mengembangkan kemampuan yang mereka peroleh di sekolah.

Pada umumnya menyulam membutuhkan ketelitian, kehati-hatian, ketekunan dan kerapian karena peralatannya halus. Untuk mengajar keterampilan motorik halus kepada anak tunarungu memerlukan kecakapan dan keahlian guru terutama untuk mengenal bahan, bentuk, ukuran dan lain-lain. Terkait dengan pelaksanaan keterampilan tersebut diduga perlu banyak dilatih dan diperhatikan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan bulan januari 2017 dalam bentuk observasi, ditemukan empat orang anak yang berinisial

S,T,L, dan P adalah anak tunarungu mereka sekarang tengah duduk di kelas XII semester dua SMALB /SLBN Lima Kaum Kab. Tanah Datar. Berbagai macam keterampilan yang diajarkan kepada anak salah satunya adalah keterampilan menyulam tusuk peniti. Keterampilan menyulam tusuk peniti diberikan oleh sekolah dengan tujuan agar anak memiliki keterampilan yang dapat dikembangkan dan bernilai jual sehingga anak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebab hasil dari keterampilan menyulam tusuk peniti masih banyak diminati oleh masyarakat di Kab. Tanah Datar tidak terkecuali di sekitar lingkungan SLBN Lima Kaum Tanah Datar.

Kemampuan awal anak ini terutama akademis telah mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70, dari semua mata pelajaran yang diikutinya yang pada umumnya tidak mengalami masalah. Anak juga mengikuti pelajaran keterampilan yang telah di tetapkan pada setiap jam pelajaran yang telah ditentukan. Tetapi ada mata pelajaran tertentu yang perlu dicermati. Hasil pencermatan tersebut diketemukan pada mata pelajaran keterampilan yang masih sulit mereka lakukan yaitu keterampilan menyulam tusuk peniti. Dalam menyulam tusuk peniti anak mengalami kesulitan dalam beberapa langkah menyulam tusuk peniti seperti membentuk bulatan, memindahkan motif, mengaitkan dan menarik benang sulam.

Kesulitan yang dialami anak terkait dengan cara guru mengajar di sekolah. Pada pembelajaran menyulam tusuk peniti, guru memberikan materi dengan cara menjelaskan di depan kelas dan mencontohkan langkah-langkah menyulam tusuk peniti tanpa menuliskan kembali langkah-langkah tersebut

pada papan tulis. Alat dan bahan yang hendak digunakan untuk membuat keterampilan menyulam peniti tidak dijelaskan dan dikenalkan secara rinci oleh guru. Hal ini menyebabkan anak bingung ketika mengerjakan keterampilan tersebut. Selain itu keterampilan yang dikerjakan oleh anak menjadi keterampilan yang dikerjakan oleh guru.

Ketika anak mulai bertanya mengenai langkah yang harus dikerjakannya pada menyulam tusuk peniti guru bukannya membimbing anak untuk mengerjakan langkah tersebut melainkan mengambil alih keterampilan yang dikerjakan oleh anak sehingga menyebabkan anak menjadi pasif, bosan dan malas untuk menyelesaikan keterampilan yang telah ia mulai. Dapat dikatakan hasil akhir pada keterampilan menyulam tusuk peniti sebagian besar merupakan hasil pekerjaan guru dan anak tidak menguasai keterampilan menyulam tusuk peniti yang telah diajarkan oleh guru.

Diketahui hasil keterampilan menjahit pakaian sudah ada akan tetapi keterampilan menyulam peniti secara utuh belum ada, hal ini menjadi bukti bahwa pelajaran menyulam belum dikuasai anak meskipun telah diajarkan berulang kali. Padahal anak tersebut mempunyai potensi untuk itu. Sementara kurikulum keterampilan menuntut anak sudah harus bisa melakukannya.

Untuk memastikan informasi peneliti mengadakan test perbuatan dalam menyulam tusuk peniti, hal ini terbukti hasil pekerjaannya belum sesuai dengan harapan. Anak belum mampu membuat sulaman tusuk peniti yang ditandai dengan hasil dari bulatan tusuk peniti yang tidak sempurna,

anak belum bisa memindahkan motif dengan baik, dan anak belum bisa mengambil benang sulam.

Dengan kondisi diatas peneliti tertarik menggunakan media audio visual sebagai alternatif yang dapat digunakan untuk membantu anak dalam menyulam tusuk peniti. Penggunaan media disini diberi tulisan pada setiap langkah-langkah dalam vidio sehingga anak tunarungu dapat membaca dan memahami maksud dari vidio. Pemberian media audio-visual yang diberi tulisan bertujuan dengan memaksimalkan visual anak tunarungu sehingga setiap langkah-langkah pada menyulam tusuk peniti memiliki arah yang jelas dan tidak terlalu sulit untuk mengikutinya. Penggunaan media audio-visual juga bertujuan agar guru dapat membimbing anak ketika mengerjakan keterampilan menyulam tusuk peniti sesuai dengan langkah-langkahnya. Penggunaan media audio visual dalam penelitian ini agar anak tidak mudah bosan dalam pembelajaran menyulam tusuk peniti.

Berdasarkan fakta diatas jelaslah, bahwa anak tersebut mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran menyulam sehingga mendorong peneliti untuk mendalaminya serta mencarikan alternatif solusinya dalam bentuk penelitian dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Menyulam Tusuk Peniti Melalui Media Audio Visual Bagi Anak Tunarungu Kelas XII SMALB di SLBN Lima Kaum Kab. Tanah Datar”.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah proses pelaksanaan menyulam tusuk peniti dengan menggunakan media audio visual?
- b. Apakah media audio visual efektif dalam meningkatkan keterampilan menyulam tusuk peniti?

2. Pemecahan Masalah

Dalam memecahkan masalah yang telah dirumuskan diatas peneliti menggunakan alternatif media audio visual yang diberi tulisan agar anak dapat mengikuti langkah-langkah menyulam tusuk peniti sebagai solusi yang ditawarkan.

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan keterampilan menyulam tusuk peniti dengan menggunakan media audio visual.
2. Untuk mengetahui efektif media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menyulam tusuk peniti.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan keterampilan menyulam tusuk peniti melalui media audio visual.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan keterampilan menyulam tusuk peniti melalui media audio visual.

b. Bagi guru dan pihak sekolah

Dapat dijadikan pedoman tentang pemilihan media dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran keterampilan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dijadikan pedoman dalam menulis skripsi selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Proses penggunaan media audio visual dalam keterampilan menyulam tusuk peniti berjalan sesuai yang diinginkan. Anak dapat mengikuti instruksi yang ada dalam video. Guru hanya perlu membimbing anak dalam praktek menyulam tusuk peniti tanpa harus banyak menjelaskan sehingga pekerjaan guru menjadi lebih ringan.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, video sebagai media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menyulam tusuk peniti pada anak tunarungu yang dibuktikan pada hasil siklus satu dan siklus dua.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan yang dilakukan, maka saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Agar pembelajaran dapat dicapai, maka sebaiknya dapat memberikan pembelajaran dengan model pembelajaran, media dan metode yang menarik serta bervariasi sesuai dengan karakteristik anak serta disesuaikan dengan kebutuhan sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi sumber referensi dan menambah wawasan dalam penggunaan media audio visual dalam keterampilan menyulam tusuk peniti.

DAFTAR RUJUKAN

- Afdholhanaf. (2012). “ Subjek dan Objek Penelitian”
[Http://afdholhanaf.blogspot.co.id](http://afdholhanaf.blogspot.co.id). di akses 5 desember 2017
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar.(2009).*Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asnawir. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: ciputat pers.
- Asrori, Muhammad. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima. Pembelajaran.
- Aqib, Zainal. (2013). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: YRAMA WIDIA.
- Damayanti, ika. (2013). *Sulam 16 Kreasi Dinding*. Jakarta Selatan: PT Agromedis Pustaka.
- Depdiknas. (2003). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Keterampilan SMA dan MA*. Jakarta: pusat kurikulum balitbang depdiknas.
- Kunandar. (2013). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Marlina. (2009). *Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang: Unp press.
- Pulukadang, Roesbani, Wasia. (1982). *Keterampilan Menghias Kain*. Bandung:Angkasa.
- Sadjaah, Edja. (2005). *Pendidikan Bahasa bagi Anak Gangguan Pendengaran dalam Keluarga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sanaky, Sh, Hujair. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safirina Insania Press.